



Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Laporan ALCO Regional

S.D 31 Januari 2022

Kanwil DJPb Provinsi
Sumatera Utara





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita sampaikan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya maka *Asset and Liabilities Committee (ALCo)* Bulan Januari Tahun Anggaran 2022 ini dapat diselesaikan.

ALCo Bulan Januari Tahun Anggaran 2022 ini diharapkan mampu memberikan gambaran kondisi fiskal regional Sumatera Utara yang berasal dari pelaksanaan APBN; memberikan analisis dan interpretasi investasi regional, identifikasi sektor unggul dan potensial daerah, serta analisis pengaruh pendapatan dan belanja pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat di Sumatera Utara pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, ALCo ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, baik dari sisi internal dan juga sisi eksternal.

Pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyediaan data dan informasi yang diperlukan.

Cakupan serta kualitas kajian ini masih perlu terus disempurnakan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak yang berkepentingan. Kami juga berharap kerjasama yang sangat baik dengan berbagai pihak selama ini dapat ditingkatkan di masa mendatang.

Medan, 21 Februari 2022

Plt. Kepala Kantor Wilayah

Heru Pudyo Nugroho





Ringkasan Eksekutif



Realisasi APBN Regional

s.d. 31 Januari 2022 total pendapatan Rp2.30 T dan total belanja Rp3,50 T sehingga menghasilkan **Defisit regional sebesar Rp1,20 T**



Deviasi realisasi Penerimaan atas proyeksi

Total deviasi sisi Pendapatan sebesar Rp 557,51 M disumbang oleh:
DJP (pajak) : Rp181,16 M / 8,84 %
DJCB (bea cukai) : Rp 358,69 M /198,08%
PNBP/Hibah : Rp 37,66 M / 2,0%



Deviasi realisasi Pengeluaran atas proyeksi

Total deviasi sisi Belanja sebesar Rp2,21 T atau 3,71% dari pagu



Realisasi I-Account APBD

s.d. 31 Januari 2022 mencapai Pendapatan Rp1,30 T, Belanja Rp531 M dan Pembiayaan Daerah Rp330,96 M dan akumulasi SiLPA Rp443,08 M



Kontribusi TKDD pada APBD

Realisasi TKDD terhadap pendapatan APBD s.d 31 Januari 2022 sebesar Rp834,51 miliar (2,09% dari pagu) dengan kontribusi sebesar 63,93% dari total Realisasi APBD



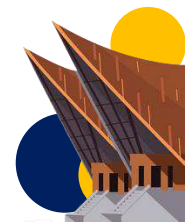
Perkembangan Ekonomi Regional

PDB Regional pada tw IV 2021 **tumbuh sebesar 0,18%** dibandingkan triwulan sebelumnya.
Pada TW IV 2021, Ekspor turun didominasi oleh komponen barang dan Jasa. Impor naik didominasi oleh komponen barang dan jasa



Current Issues

Sampai dengan tanggal 31 Januari 2022, belum terdapat realisasi PEN, DAK Fisik dan Dana Desa di Regional Sumatera Utara. Hal yang sama juga terjadi pada periode yang sama tahun sebelumnya





STRATEGIC DASHBOARD ALCo REGIONAL s.d 31 Januari 2022

COVID UNCERTAINTY

Dinamika Covid terus berlanjut namun lebih terkendali

Covid Updates :

PPKM Level 1 Berlanjut, Situasi Membaik



- Kasus Covid-19 di Prov. Sumatra Utara terus membaik akibat kebijakan PPKM yang dilakukan pemerintah
- Jumlah vaksinasi dosis 1 : 10,19 juta
- Jumlah vaksinasi dosis 2 : 6,42 juta

Neraca Perdagangan:

Kinerja Neraca perdagangan pada regional Sumatra Utara semakin baik



Ekspor

Ekspor ↑



Import

Import ↑

Inflow kembali meningkat meski tetap volatile

Fiskal : Percepatan realisasi belanja pemerintah pusat dan daerah didukung perbaikan kinerja pajak dan posisi kas yang likuid menjadi stimulus akselerasi PDB hingga Januari 2022



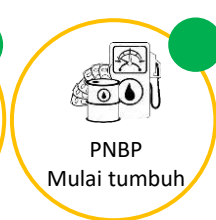
Pajak Daman Negeri Tumbuh

PPh 21, Impor, Badan PPN ↑



Bea Cukai Ditopang BK

BK ↑
BM ↑
Cukai ↓



PNBP Mulai tumbuh

PNBP Lainnya ↑



Belanja Pemerintah Pusat Tumbuh

Barang Modal ↑
Pegawai ↓



Penyerapan dana TKDD tumbuh

DAU ↑
DBH ↑

Sektor Riil : Pemulihan konsumsi RT dan aktivitas korporasi membaik seiring dengan terkendalinya Covid-19.



Konsumsi RT membaik

- Mobilitas mulai pulih
- IKK dan Indeks penjualan ritel membaik



Investasi PMTB

- Impor barang modal menurun
- Investasi tertahan PPKM



Inflasi Meningkat

- Inflasi Januari tetap rendah meski naik ke 1,60%
- Inflasi volatile food terkendali

Risiko-Risiko

1. Risiko Pandemi Covid dan program vaksinasi
 - Peningkatan tren kasus Covid 19
 - Adanya varian baru
 - Kecepatan vaksinasi
2. Risiko Penerimaan Perpajakan
3. Risiko Realisasi Percepatan Belanja
4. Risiko lainnya.

Rekomendasi ALCo Regional

Normal

Perlu Perhatian

Perlu Perhatian Lebih Lanjut

Perlu Penanganan Khusus



Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Perbendaharaan

APBN





Realisasi I-Account Wilayah Sumatera Utara s.d. 31 Januari 2022

(miliar rupiah)

URAIAN	REALISASI s.d 31 Januari 2021	REALISASI s.d 31 Januari 2022	Growth %
A. Pendapatan dan Hibah	1.023,60	2.296,82	124,39%
I. Penerimaan Dalam Negeri	1.023,60	2.296,82	124,39%
1. Penerimaan Perpajakan	957,42	2.178,13	127,50%
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	66,17	118,69	79,36%
B. Belanja Negara	3.179,68	3.500,09	10,08%
I. Belanja Pemerintah Pusat	553,98	565,14	2,02%
1. Belanja Pegawai	476,30	463,00	-2,79%
2. Belanja Barang	63,82	77,95	22,14%
3. Belanja Modal	13,85	24,19	74,61%
7. Bantuan Sosial		0,00	
II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa	2.625,70	2.934,94	11,78%
A. Transfer ke Daerah	2.625,70	2.934,94	11,78%
- Dana Alokasi Khusus Fisik		0,00	
- Dana Alokasi Khusus NonFisik		0,00	
- Dana Alokasi Umum	2.577,90	2.876,26	11,57%
- Dana Bagi Hasil	47,80	58,69	22,77%
- Dana Otsus, DIY, DID			
B. Dana Desa		0,00	
Surplus/Defisit	-2.156,09	-1.203,27	44,19%

Kinerja APBN

s.d. Januari 2022 (YoY)

- Pendapatan Wilayah Sumatera Utara mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.273,22 miliar (124,39%) dibandingkan tahun 2021.

Kinerja Belanja APBN

s.d. Januari 2022 (YoY)

- Belanja Negara mengalami **kenaikan** sebesar Rp320,41 miliar (10,08%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sampai dengan bulan Januari 2022 telah terealisasi sebesar 5,87% dari pagu.

Surplus/Defisit (Cash flow)

- Defisit APBN di Sumut sebesar Rp1.203,27 miliar **lebih baik** dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, yakni defisit sebesar Rp2,156,09 miliar atau tumbuh positif sebesar 44,19%.

Sumber : aplikasi OM-SPAN dan SIMTRADA (diolah)



Prognosa & Realisasi Januari 2022 dan Prognosa Februari 2022

Jenis Pajak	Prognosa Jan	Realisasi Jan	Pencapaian	Prognosa Feb
PPh Non Migas	1,100.86	1,289.15	117.10%	816.90
PPh Pasal 21	332.74	539.58	162.16%	236.34
PPh Pasal 22	73.99	37.80	51.09%	58.45
PPh Pasal 22 Impor	72.52	112.12	154.60%	52.47
PPh Pasal 23	79.01	125.66	159.04%	59.66
PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	38.56	19.01	49.30%	31.64
PPh Pasal 25/29 Badan	317.93	315.65	99.28%	246.89
PPh Pasal 26	37.67	-69.94	-185.66%	20.66
PPh Final	148.38	202.24	136.30%	110.74
PPh Non Migas Lainnya	0.05	0.03	66.22%	0.04
PPN dan PPnBM	913.95	915.77	100.20%	700.86
PPN Dalam Negeri	605.35	577.28	95.36%	495.69
PPN Impor	308.09	337.99	109.70%	204.80
PPN Lainnya	0.09	0.15	172.95%	0.05
PPnBM Dalam Negeri	0.42	0.21	49.82%	0.31
PPnBM Impor	0.00	0.13	8580.86%	0.00
PPnBM Lainnya	0.00	0.00	0.00%	0.00
PBB	6.21	1.37	22.05%	5.95
Pajak Lainnya	27.33	23.23	84.99%	21.44
Total	2,048.36	2,229.52	108.84%	1,545.15

- prognosa/proyeksi penerimaan pajak pada bulan Januari adalah sebesar Rp2,05 T
- Realisasi penerimaan pajak mencapai Rp2,23 T, sehingga deviasi sebesar 8,84% terhadap proyeksi
- Pada bulan Februari, penerimaan pajak diproyeksikan mencapai Rp1,55 T

Sumber : Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I & II





Kinerja Per Jenis Pajak Bulan Januari 2022

No	Jenis Pajak	Januari 2020		Januari 2021		Januari 2022		D% 2020-2021		D% 2021-2022	
		Bruto	Netto	Bruto	Netto	Bruto	Netto	Bruto	Netto	Bruto	Netto
1	2	3		5	6	7	8	9	10	11	12
A	PPh Non Migas	1,349.07	1,283.25	938.83	925.83	1,323.62	1,289.15	-30.41%	-27.85%	40.99%	39.24%
	1. PPh Ps 21	371.82	371.82	409.60	407.14	539.59	539.58	10.16%	9.50%	31.74%	32.53%
	2. PPh Ps 22	31.72	31.72	28.00	28.00	37.80	37.80	-11.73%	-11.73%	34.99%	34.99%
	3. PPh Ps 22 Impor	76.19	76.19	68.86	68.86	112.12	112.12	-9.62%	-9.62%	62.83%	62.83%
	4. PPh Ps 23	126.37	126.34	111.79	111.79	125.67	125.66	-11.53%	-11.51%	12.41%	12.40%
	5. PPh Ps 25/29 OP	14.65	11.53	16.60	16.54	19.05	19.01	13.33%	43.53%	14.75%	14.90%
	6. PPh Ps 25/29 Badan	205.90	143.42	135.18	125.97	349.92	315.65	-34.35%	-12.17%	158.87%	150.58%
	7. PPh Ps 26	254.67	254.67	10.22	10.22	(69.94)	(69.94)	-95.99%	-95.99%	-784.58%	-784.58%
	8. PPh Final	267.65	267.46	158.60	157.33	209.38	209.24	-40.74%	-41.18%	32.01%	32.99%
	9. PPh Non Migas Lainnya	0.10	0.10	(0.02)	(0.02)	0.03	0.03	-117.93%	-117.93%	-268.07%	-268.07%
B	PPN dan PPnBM	1,252.81	154.80	1,168.61	255.19	1,489.41	915.77	-6.72%	64.85%	27.45%	258.86%
	1. PPN Dalam Negeri	1,030.35	(67.66)	971.22	57.80	1,150.92	577.28	-5.74%	-185.43%	18.50%	898.80%
	2. PPN Impor	222.55	222.55	196.91	196.91	337.99	337.99	-11.52%	-11.52%	71.65%	71.65%
	3. PPnBM Dalam Negeri	0.07	0.07	0.18	0.18	0.21	0.21	153.23%	153.23%	17.58%	17.58%
	4. PPnBM Impor	-	-	-	-	0.13	0.13	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	5. PPN Lainnya	(0.18)	(0.18)	0.29	0.29	0.15	0.15	-264.88%	-264.88%	-48.24%	-48.24%
	6. PPnBM Lainnya	0.01	0.01	0.01	0.01	-	-	-16.60%	-16.60%	-100.00%	-100.00%
	7. PPNBM DTP	-	-	-	-	-	-	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	8. PPN DN DTP	-	-	-	-	-	-				
C	PBB	5.07	5.07	9.31	9.31	1.39	1.37	83.67%	83.67%	-85.05%	-85.25%
D	Pajak Lainnya	16.36	16.36	19.73	19.73	23.23	23.23	20.58%	20.58%	17.74%	17.74%
E	PPh DTP	-	-	-	-	-	-	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
F	PPh Migas	(5.29)	(5.31)	(0.66)	(0.66)	(0.00)	(0.00)	-87.55%	-87.62%	-99.93%	-99.93%
Jumlah		2,618.02	1,454.16	2,135.83	1,209.40	2,837.65	2,229.52	-18.42%	-16.83%	32.86%	84.35%

- Sampai tanggal 31 Januari 2022, total penerimaan Pajak Netto di wilayah Sumatera Utara sebesar Rp2,23 triliun, naik 84,35% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- PPh Non Migas tahun 2022 merupakan sumber penerimaan pajak terbesar mengalami pertumbuhan sebesar 39,24% dibandingkan tahun sebelumnya
- Penerimaan terbesar berasal dari jenis pajak PPh Non Migas, yakni sebesar Rp1,29 triliun atau sebesar 57,82% dari total penerimaan perpajakan.

Sumber : Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I & II

Paparan ALCO Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Januari 2022



Penerimaan Per Sektor Dominan Bulan Januari 2022

Sektor Dominan	Januari 2021	Januari 2022	D% 2021-2022	% Kontribusi 2022
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	605.24	933.02	54.16%	41.85%
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	101.19	179.56	77.45%	8.05%
JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	168.32	164.52	-2.26%	7.38%
KONSTRUKSI	67.66	103.56	53.07%	4.65%
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	88.53	91.52	3.38%	4.11%
Total Sektor Dominan	1,030.94	1,472.18	42.80%	66.03%
Sektor Lainnya	178.46	757.34	324.37%	33.97%
Jumlah	1,209.40	2,229.52	84.35%	100.00%

Penerimaan perpajakan didominasi oleh sector perdagangan besar dan eceran dengan kontribusi sebesar 40,53% terhadap perekonomian regional Sumut. Kontribusi sector ini meningkat 40,94% pada Januari 2022 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Sumber : Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I & II

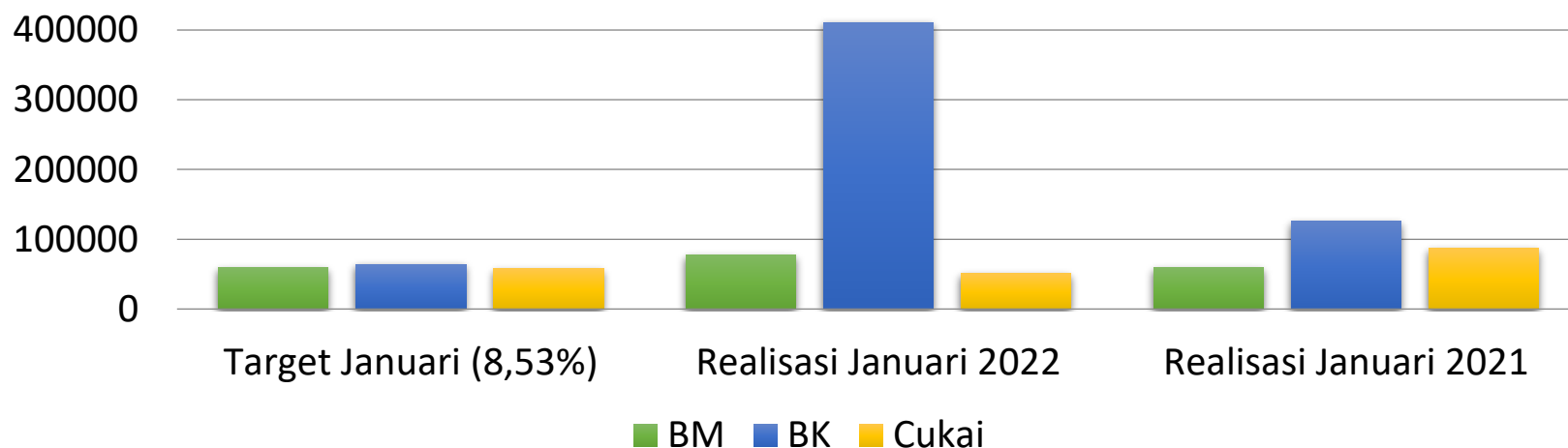
Paparan ALCO Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Januari 2022





REALISASI PENERIMAAN KANWIL DJBC SUMATERA UTARA JANUARI 2022

Komposisi Penerimaan



	Target 2022	Target Januari (8,53%)	Realisasi Januari 2022	Realisasi Januari 2021	% Capaian atas Target 2022
BM	783,05	59,11	77,95	59,12	9.95%
BK	539,49	64,05	411,16	126,27	76.21%
Cukai	800,55	57,92	50,66	86,45	6.33%
Total	2,123,09	181,08	539,77	271,84	25.42%

Realisasi Penerimaan Bea Masuk dan Bea Keluar menunjukkan trend yang positif dimana pada Bulan Januari 2022 realisasi penerimaan lebih besar dibanding dengan target yang telah ditentukan. Kelebihan realisasi dari target untuk penerimaan Bea Masuk sebesar 31,87%, sedangkan untuk Bea Keluar sebesar 541%.

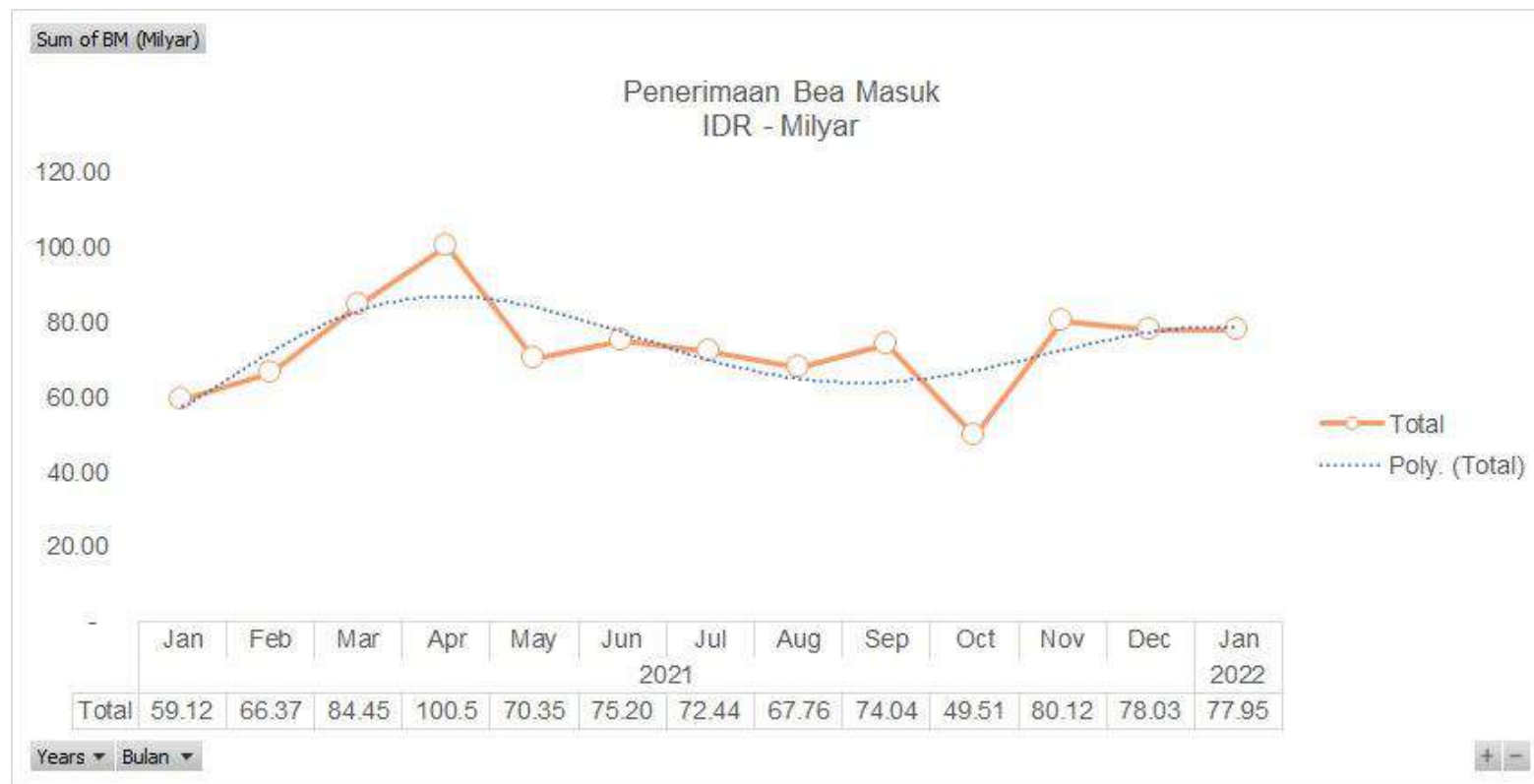
Sumber : Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara

Paparan ALCO Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Januari 2022





Penerimaan Bea Masuk Bulanan



Realisasi penerimaan Bea Masuk pada Januari 2022 secara *Year of Year* (YoY) mengalami kenaikan sebesar 31,84% dibanding Januari 2021 dan secara trend juga penerimaan Bea Masuk tahun 2021 mengalami trend kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa intensitas kegiatan impor mulai membaik walaupun pandemic COVID-19 belum berakhir

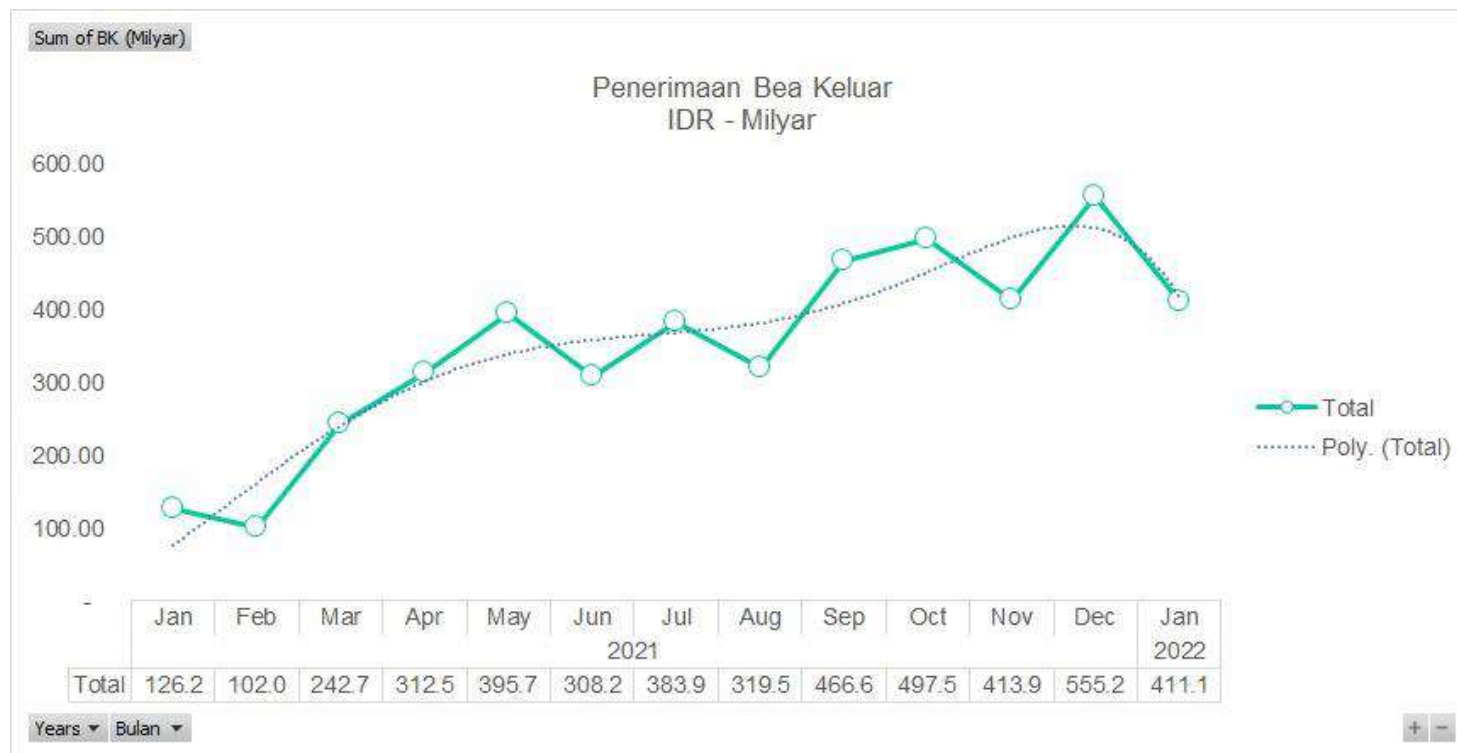
Sumber : Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara

Paparan ALCO Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Januari 2022





Penerimaan Bea Keluar Bulanan



Realisasi penerimaan Bea Keluar pada Januari 2022 secara *Year of Year* (YoY) mengalami kenaikan signifikan sebesar 225,61% bila dibandingkan dengan Januari 2021 dan secara trend juga penerimaan Bea Keluar tahun 2021 mengalami trend kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa intensitas kegiatan ekspor sudah mulai membaik walaupun pandemic COVID-19 belum berakhir. Namun perlu diatensi untuk penerimaan bulan berikutnya karena adanya kebijakan ekspor terbaru terkait CPO dan turunannya bisa jadi mempengaruhi penerimaan Bea Keluar.

Sumber : Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara





Penerimaan Cukai Bulanan



Realisasi penerimaan Cukai pada Januari 2022 secara *Year of Year* (YoY) mengalami penurunan sebesar 41,61% bila dibanding Januari 2021.

Sumber : Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara

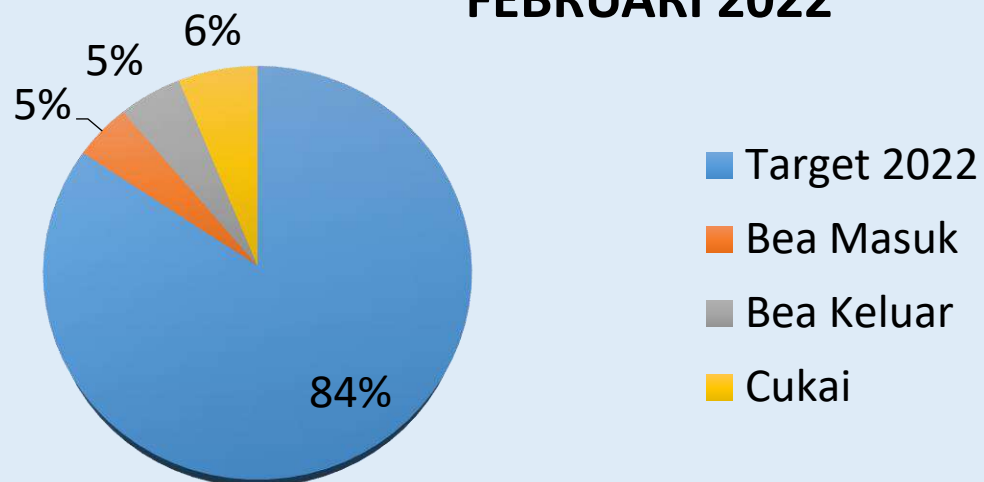
Paparan ALCO Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Januari 2022





PROYEKSI PENERIMAAN KANWIL DJBC SUMATERA UTARA FEBRUARI 2022

PROYEKSI FEBRUARI 2022



	Dalam Ribuan Rupiah	%
Target Januari	181,080,582	8.53%
Target Februari	392,451,262	18,48%
Target 2022	2,123,089,101	

Proyeksi penerimaan pada bulan Februari 2022 sebesar 18,48% dari total keseluruhan target pada Tahun 2022.

Proyeksi Penerimaan Februari 2022

Miliar rupiah

BM	BK	CUKAI	TOTAL	TARGET 2022
112,02	124,73	155,70	392,45	2,123,09

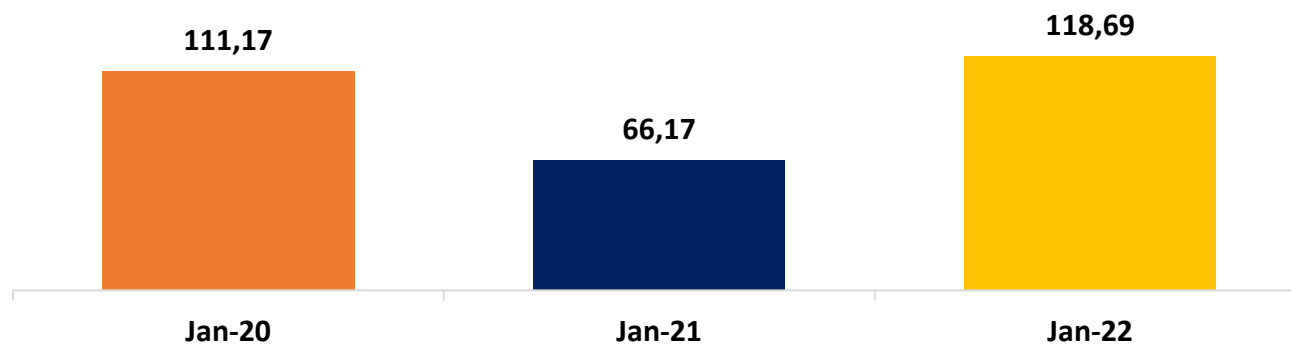
Sumber : Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara





KINERJA PNBP

PNBP



**Dalam Miliar rupiah*

Kinerja PNBP per K/L



POLISI

31,95 M



MENHAN

18,28 M



PERHUBUNGAN

17,44 M



KEMENDIKNAS

13,50 M



AGAMA

7,03 M

No	JENIS PNBP	REALISASI
1	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	41,06
2	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	36,99
3	Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi Dan Informatika	17,38
4	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, Dan Teknologi	16,79
5	Pendapatan Lain-lain	2,12

Sumber : Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara

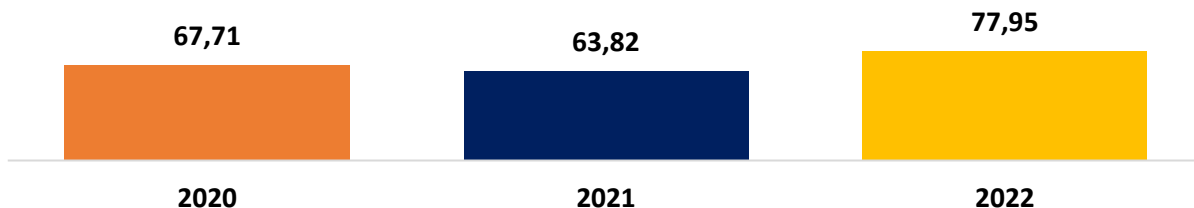
Paparan ALCO Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Januari 2022



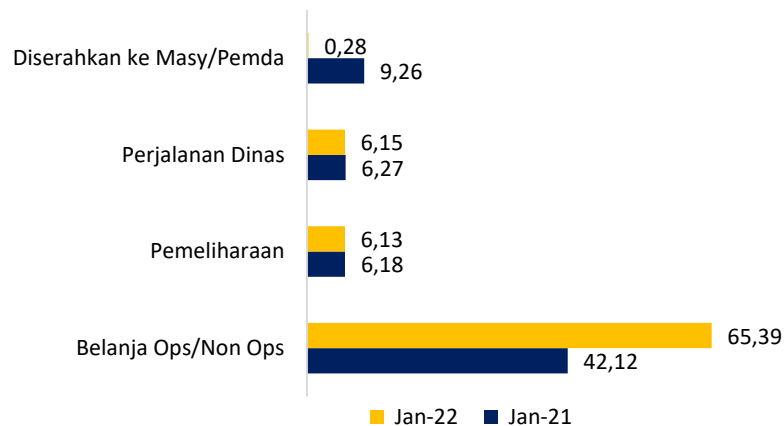


CAPAIAN PENGELUARAN s.d. 31 Januari 2022

Realisasi Belanja Barang Rp77,95 miliar



Realisasi Belanja Barang per Akun



Realisasi belanja barang Januari tahun 2022 meningkat 22,14% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, khususnya pada belanja operasional/non. operasional

Kinerja Belanja Barang K/L



POLISI

▲ 98,50%(yoy)

33,66 M

2021 : 16,96 M



KEMENKUMHAM

▲ 185,18%(yoy)

18,11 M

2021 : 6,35 M



KEMENAG

▼ 18,05%(yoy)

7,12 M

2021 : 8,68 M



KEMENKEU

▲ 15,15%(yoy)

2,48 M

2021 : 2,16 M



MENHUB

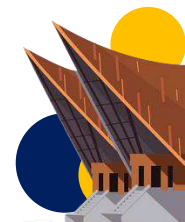
▼ 44,19%(yoy)

2,23 M

2021 : 3,99 M

Sumber : aplikasi OM-SPAN dan SIMTRADA (diolah)

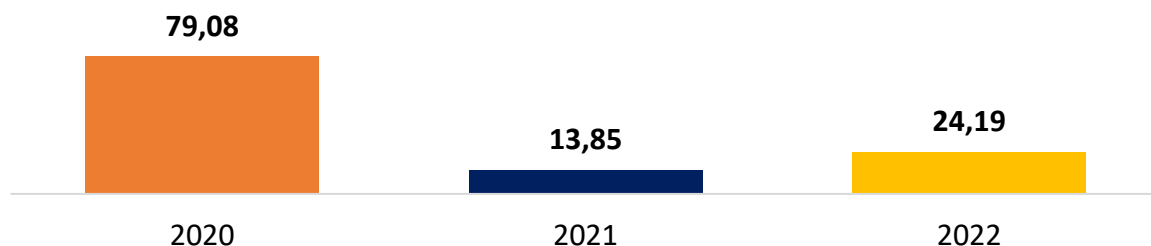
Paparan ALCO Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Januari 2022



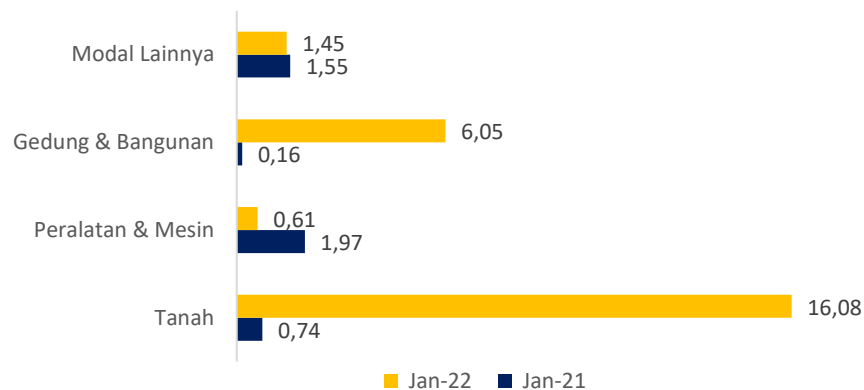


CAPAIAN PENGELUARAN s.d. 31 Januari 2022

Realisasi Belanja Modal Rp24,19 miliar



Realisasi Belanja Modal per Akun



Realisasi belanja modal Januari tahun 2022 meningkat 74,61% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, khususnya pada belanja Modal berupa tanah.

Kinerja Belanja Barang K/L



PERHUBUNGAN
▲ 1.896,69%(yoy)

16,08 M
2021 : 0,16 M



MENHAN

5,93 M



KEMENAG
▼ 36,26%(yoy)

2,01 M
2021 : 3,15 M



POLISI

0,10 M



KEMENTAN

0,03 M

Sumber : aplikasi OM-SPAN dan SIMTRADA (diolah)

Paparan ALCO Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Utara Januari 2022



CAPAIAN PENGELUARAN s.d. 31 Januari 2022

Realisasi TKDD s.d 31 Januari 2022

1. Belanja yang bersumber dari TKDD baru terealisasi sebesar 7,37% atau senilai 2,9 triliun. Tumbuh 11,78% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya;
2. Penyaluran dana transfer untuk DAK Fisik, DAK Nonfisik dan Dana Desa belum terealisasi sampai dengan tanggal 31 Januari 2022;



Sumber : aplikasi SIMTRADA (diolah)



Proyeksi Belanja Negara Bulan Februari – Maret

Forecasts from period 37

95% Limits

Period	Forecast	Lower	Upper	Actual
38	10.3887	3.81090	16.9664	
39	10.5041	3.91658	17.0916	

Pada bulan Januari 2022, telah diproyeksikan belanja negara akan tumbuh paling sedikit 3,47% dan paling tinggi sebesar 15,69%, sehingga realisasi belanja ditargetkan sebesar 9,58%. Namun sampai tanggal 31 Januari 2022, belanja negara terealisasi sebesar 5,87. dengan demikian deviasi atas belanja negara tersebut adalah sebesar 3,71%

Dengan menggunakan metode ARIMA Autoregressive diperoleh hasil :

1. Pada bulan februari, diproyeksikan belanja negara akan tumbuh paling sedikit 3,8% dan maksimal 16,96% dibandingkan bulan Januari 2022, dengan *forecast* sebesar 10,39%.
2. Sedangkan pada bulan Maret, belanja negara diproyeksi tumbuh paling sedikit 3,9% dan maksimal 17% dari bulan Februari 2022, dengan *forecast* sebesar 10,50%.





Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Perbendaharaan

APBD DAN KINERJA TKDD





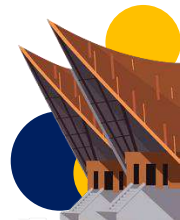
Kinerja APBD Regional Provinsi Sumatera Utara Periode s.d Januari 2022

(miliar rupiah)

Uraian	Pagu	Realisasi	%Real
Pendapatan Daerah	58.329,74	1.305,41	2,24%
PAD	14.869,64	459,13	3,09%
Pajak Daerah	11.474,48	436,25	3,80%
Retribusi Daerah	771,09	3,92	0,51%
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	712,68	0	0,00%
Lain-Lain PAD yang Sah	1.911,38	18,97	0,99%
TKDD	39.942,67	834,51	2,09%
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	39.942,67	834,51	2,09%
Pendapatan Lainnya	3.517,43	11,76	0,33%
Pendapatan Transfer Antar Daerah	2.581,42	0	0,00%
Pendapatan Hibah	166,62	11,76	7,06%
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	769,38	0	0,00%
Belanja Daerah	60.593,26	531,36	0,88%
Belanja Pegawai	22.234,83	500,87	2,25%
Belanja Barang Jasa	15.239,14	17,87	0,12%
Belanja Modal	9.517,60	0,2	0,00%
Belanja Lainnya	13.601,68	12,42	0,09%
Belanja Bunga	44,29	0,07	0,16%
Belanja Subsidi	2,69	0	0,00%
Belanja Hibah	3.174,42	0	0,00%
Belanja Bantuan Sosial	253,95	0	0,00%
Belanja Tidak Terduga	683,98	0	0,00%
Belanja Bagi Hasil	2.744,71	1,46	0,05%
Belanja Bantuan Keuangan	6.697,63	10,88	0,16%
Surplus/(Defisit)	-2.263,52	774,04	-34,20%
Pembiayaan Daerah	2.731,27	330,96	12,12%
Penerimaan Pembiayaan Daerah	3.068,32	362,35	11,81%
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	337,05	31,39	9,31%

1. Realisasi Pendapatan APBD Provinsi Sumatra Utara s.d 31 Januari 2022 sebesar Rp1.305,41 miliar didominasi oleh komponen Pajak Daerah sebesar Rp436,25 miliar dan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp834,51 miliar.
2. Realisasi Belanja APBD Provinsi Sumatra Utara s.d 31 Januari 2022 sebesar Rp531,36 miliar didominasi oleh komponen Belanja Pegawai sebesar Rp500,87 miliar.
3. TKDD yang telah disalurkan kepada Provinsi Sumatra Utara s.d 31 Januari 2022 sebesar Rp834,51 atau 63,93% dari total Realisasi APBD. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dana pusat melalui TKDD masih menjadi faktor dominan untuk pendanaan pada provinsi Sumatra Utara

Sumber : djpk.kemenkeu.go.id





Realisasi Penyaluran TKDD Per 31 Januari 2022

Uraian	2020			2021			2022		
	Pagu	Realisasi	Rasio	Pagu	Realisasi	Rasio	Pagu	Realisasi	Rasio
DBH	Rp1.57	Rp0.02	1.26%	Rp3.21	Rp0.05	1.49%	Rp1.87	Rp0.06	3.13%
DAU	Rp23.13	Rp2.99	12.91%	Rp22.69	Rp2.58	11.36%	Rp22.69	Rp2.88	12.68%
DAK Fisik	Rp2.42	-	-	Rp2.98	-	-	Rp3.06	-	-
DID	Rp0.64	-	-	Rp0.45	-	-	Rp0.13	-	-
DAK Nonfisik	Rp7.84	-	-	Rp7.95	-	-	Rp7.69	-	-
Dana Desa	Rp4.50	-	-	Rp4.53	-	-	Rp4.40	-	-
Jumlah	Rp40.10	Rp3.01	7.50%	Rp41.80	Rp2.63	6.28%	Rp39.85	Rp2.93	7.37%

- Per 31 Januari 2022, alokasi dana TKDD sebesar Rp39,85 triliun telah realisasi sebesar Rp2,93 triliun (7,37 %).
- Pagu DAU tahun 2022 sebesar Rp22,69 triliun meningkat 0,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun mengalami kontraksi sebesar 1,91% dibandingkan tahun 2020. Realisasi DAU tahun 2022 sebesar Rp2,88 triliun (12,68%) meningkat 11,57% dibanding tahun 2021.
- Pagu DBH sebesar Rp1.874,44 miliar kontraksi 41,68% dibanding tahun 2021 namun tumbuh 19,23% dibanding tahun 2020, dengan realisasi 2022 sebesar Rp0,06 triliun atau Rp58,69 miliar (3,13 %).
- DAK fisik, DAK Nonfisik, DID, dan Dana Desa belum ada realisasi sampai akhir Januari 2022.

- Realisasi DBH pada tahun 2022 terdiri dari realisasi DBH SDA Minerba sebesar Rp45 miliar, DBH SDA Panas Bumi sebesar Rp4 miliar, dan DBH SDA Perikanan sebesar Rp9 miliar, dari pagu.
- Dibandingkan tahun 2021, pada tahun 2022 terjadi penurunan pagu TKDD sebesar Rp1,95 triliun namun terjadi kenaikan realisasi sebesar Rp0,31 triliun.
- Dibandingkan tahun 2021, pada 2022 terjadi kenaikan realisasi TKDD sebesar 1,08%. Dibandingkan tahun 2020, pada 2022 terjadi kontraksi realisasi TKDD sebesar 0,13%.

REKOMENDASI:

- Mendorong Kepala Daerah untuk memberikan instruksi percepatan penyaluran TKDD, khususnya penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa.
- Mendorong Pemda untuk meningkatkan koordinasi internal antar instansi yang terlibat dalam penyaluran TKDD.
- Menyediakan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi untuk mengelola penyaluran TKDD.
- Memperbanyak frekuensi Bimtek dan sosialisasi bagi operator keuangan Pemda terkait penyaluran TKDD
- Menginformasikan TKDD kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui berbagai media komunikasi.

Sumber : aplikasi SIMTRADA



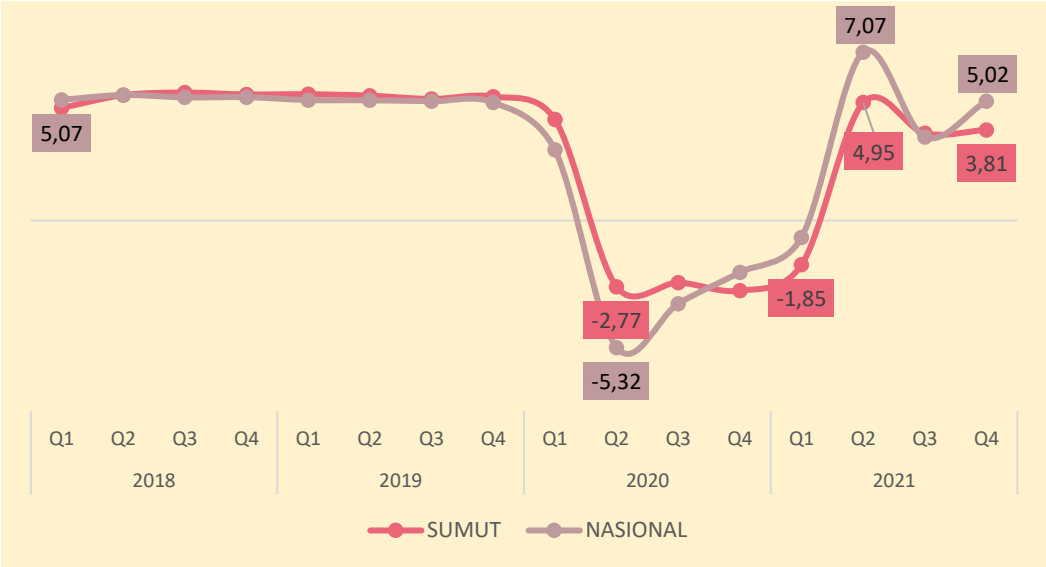
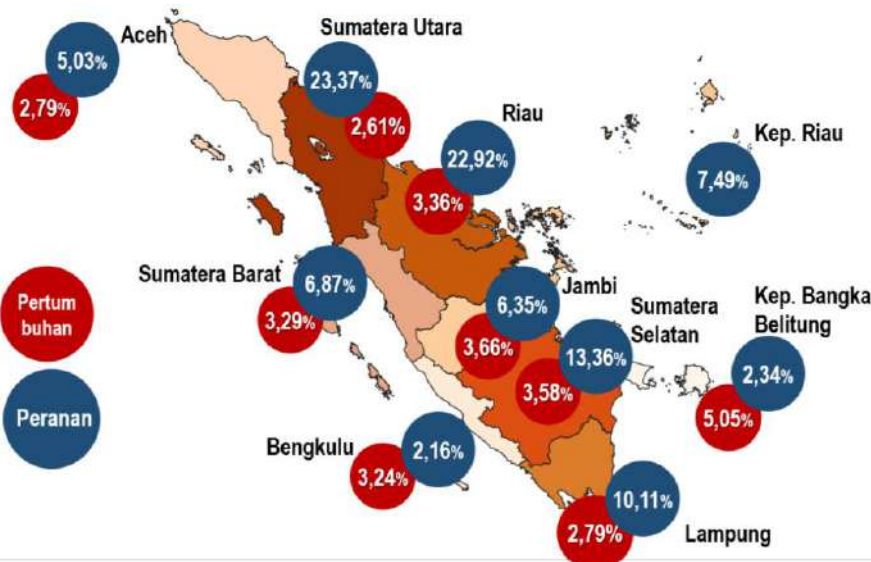


Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Perbendaharaan

PERKEMBANGAN EKONOMI REGIONAL



PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA UTARA



Secara spasial, struktur perekonomian Pulau Sumatera pada tahun 2021 masih didominasi oleh Provinsi Sumatera Utara dengan kontribusi sebesar 23,37 persen; Provinsi Riau sebesar 22,92 persen dan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 13,36 persen. perbaikan perekonomian mulai terjadi di semua provinsi dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Pertumbuhan Provinsi Sumatera Utara menempati posisi terakhir dari 10 provinsi di Pulau Sumatera yaitu sebesar 2,61 persen. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,05 persen; diikuti oleh Provinsi Jambi sebesar 3,66 persen; dan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,58 persen

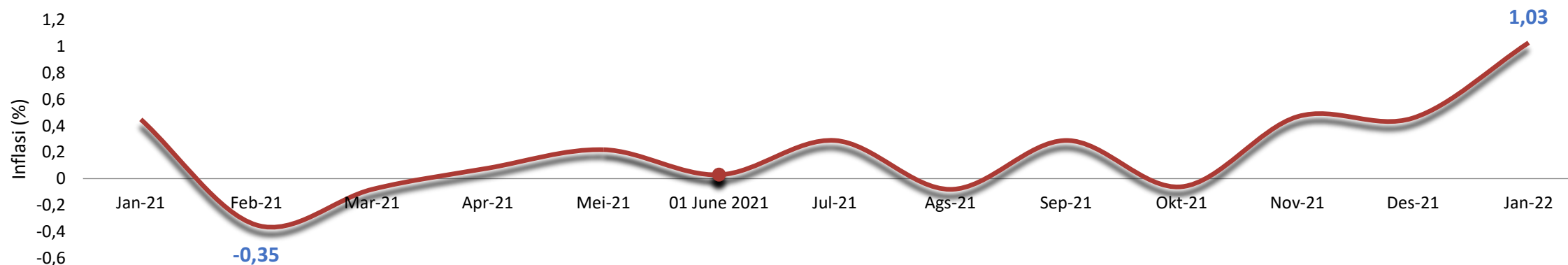
Pada triwulan IV 2021, perekonomian Sumut tumbuh sebesar 0,18% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q). Bila dibandingkan dengan triwulan IV 2020 (y-o-y), perekonomian Sumatera Utara pada triwulan IV 2021 tumbuh sebesar 3,81 persen dan secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi sebesar 2,61 persen pada tahun 2021

Sumber : BPS (diolah)





PERKEMBANGAN INFLASI SUMATERA UTARA



- Tingkat inflasi pada Januari 2022 sebesar 1,03 persen, lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi pada bulan Desember 2021 yaitu sebesar 0,46 persen dan tingkat inflasi nasional pada Januari 2022 sebesar 0,56 persen. Hal ini dominan disebabkan oleh peningkatan harga kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

- Tingkat inflasi di Sumatera meningkat sebesar 0,5, dari yang sebelumnya 0,46% menjadi 1,03% (Sibolga sebesar 1,53 persen; Pematangsiantar sebesar 0,96 persen; Medan sebesar 1,04 persen; Padangsidempuan sebesar 0,90 persen; dan Gunung Sitoli sebesar 0,93 persen)

Sumber : BPS (diolah)



Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Utara

- Tingkat kemiskinan di Sumut berdasarkan hasil terakhir pada September 2021 adalah sebesar 8,49 persen. Angka kemiskinan ini setara dengan 1,27 juta jiwa pada September 2021, atau berkurang sekitar 70,8 ribu jiwa dalam satu semester terakhir. Tingkat tersebut menurun dari September 2020 yaitu sebesar 7,11 persen
- Persentase penduduk miskin pada September 2021 di daerah perkotaan sebesar 8,68 persen, dan di daerah pedesaan sebesar 8,26 persen. Daerah perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,47 poin, sedangkan daerah pedesaan berkurang sebesar 0,58 poin jika dibandingkan Maret 2021

Disparitas Tingkat Kemiskinan Kota dan Desa 2019-2021



Sumber : BPS (diolah)

Pada periode Maret 2021 – September 2021, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menunjukkan penurunan dan sebaliknya Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan sedikit peningkatan. P1 turun dari 1,522 pada Maret 2021 menjadi 1,450 pada September 2021, dan P2 naik dari 0,376 menjadi 0,382 yang mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung meningkat dan semakin mendekati garis kemiskinan





Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Perbendaharaan

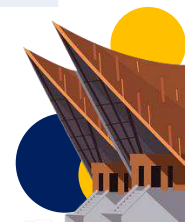
***Strategic Issues* di Regional Provinsi Sumatera Utara**





Current Issues di Regional

No.	Current Issues	Dampak Negatif yang mungkin timbul	Rekomendasi
1	Meningkatnya kasus Covid-19 di Sumut dan pemberlakuan PPKM	Menurunnya aktifitas perekonomian, sehingga menghambat pemulihan perekonomian daerah/nasional	1. Menggalakkan penerapan Prokes dalam aktifitas sehari-hari 2. Mempercepat program vaksinasi Covid-19
2	Issues terkait UU HPP: • NIK menjadi NPWP • Tarif PPh Badan menjadi 22% • Tarif PPh OP mengalami perubahan untuk penghasilan yang diatas 5 miliar dikenakan tarif PPh sebesar 35% • Tarif PPN menjadi 11% • Penambahan Objek PPN • Penerapan Pajak Karbon • Program Pengungkapan Sukarela (PPS)	1. Pemulihan ekonomi menjadi melambat 2. Penerimaan negara menjadi kurang optimal	Perlu sosialisasi yang massif agar UU HPP dapat dipahami oleh seluruh Wajib Pajak





Update Penanganan Covid di Regional Sumatera Utara s.D 30 Januari 2022



KASUS AKTIF

321  (0,30%)

Bertambah 76
kasus dari hari
sebelumnya

KASUS POSITIF KUMULATIF

Sumut : 106.463

Nasional : 4.343.185

TOTAL SEMBUH

103.463

VAKSINASI



Dosis 1 : 89,24%

Dosis 2 : 56,24%

Sumber : covid19.sumutprov.go.id





Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Perbendaharaan



TERIMA KASIH

